

EKSPERIMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *QUIZ TEAM* DENGAN BERBANTUAN MEDIA Pohon PINTAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR

Muhammad Irfan Budianto¹, Ayis Crusma Fradani, M.Pd², Fruri Stevani, M.Pd³

¹Fakultas Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro
email:irfanbdnt@gmail.com

²Fakultas Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro
email:ayis_crusma@ikipgribojonegoro.ac.id

³Fakultas Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro
email:fruri.stevani@ikipgribojonegoro.ac.id

Abstract

This study aims to determine the differences in the Quiz Team learning model assisted by smart tree media on learning achievement in social studies subject for class VII MTs Tarbiyatul Islam Soko-Tuban even semester of the 2019/2020 academic year. This type of research is quantitative research. The research design used was Quasi-Experimental design. The population in this study were all class VII students totaling 100 students, with a sample class VII-A totaling 31 students as an experimental class who were treated in the form of a Quiz Team learning model assisted by smart tree media and class VII-B totaling 31 students as a control class. given the lecture learning model. The sampling technique used was cluster random sampling. The data collection method in this research is the observation method, the documentation method, and the test method. The learning achievement test instrument used for data collection was the learning achievement test items consisting of 20 multiple-choice questions which previously consisted of 25 multiple choice questions which were tested using content validity, internal consistency validity, reliability, difficulty level, and distinguishing power. The data analysis technique or hypothesis testing used the t test statistical technique with the Separated Variance formula and the prerequisite test analysis was carried out including the normality test using the Lilliefors method, the homogeneity test using the Bartlett method, and the balance test using the two-party t test.

Keywords: learning achievement, Quiz Team learning model, smart tree media

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui perbedaan model pembelajaran Quiz Team dengan berbantuan media pohon pintar terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS kelas VII MTs Tarbiyatul Islam Soko-Tuban semester Genap tahun pelajaran 2019/2020. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan Quasi-Experimental design. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VII berjumlah 100 siswa, dengan sampel kelas VII-A berjumlah 31 siswa sebagai kelas eksperimen yang diberi perlakuan berupa model pembelajaran Quiz Team dengan berbantuan media pohon pintar dan kelas VII-B berjumlah 31 siswa sebagai kelas kontrol yang diberi perlakuan model pembelajaran ceramah. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah cluster random sampling. Metode pengumpulan data dalam penelitian adalah metode observasi, metode dokumentasi, dan metode tes. Instrumen tes prestasi belajar yang digunakan untuk pengumpulan data adalah soal tes prestasi belajar sebanyak 20 soal pilihan ganda yang sebelumnya terdiri dari 25 soal pilihan ganda yang diuji menggunakan validitas isi, validitas konsistensi internal, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda. Teknik analisis data atau pengujian hipotesis menggunakan teknik statistik uji t dengan rumus Separated Varians dan dilakukan analisis uji prasyarat diantaranya adalah uji normalitas menggunakan metode Lilliefors, uji homogenitas menggunakan metode Bartlett, serta uji keseimbangan menggunakan uji t dua pihak.

Kata kunci: Prestasi belajar, model pembelajaran Quiz Team, media pohon pintar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses perubahan sikap dan perilaku seseorang dalam upaya mendewasakan manusia melalui proses pembelajaran Pendidikan mempunyai peranan penting dalam membina kehidupan bermasyarakat menuju masa depan yang lebih baik. Oleh karena itu pemerintah bersama komponen pendidikan berupaya mewujudkan pendidikan yang berkualitas dengan berbagai cara, antara lain peningkatan kurikulum, peningkatan kompetensi guru, peningkatan kualitas belajar, efektifitas metode pembelajaran, peningkatan kualitas sarana dan prasarana belajar, dan bahan ajar yang memadai. Didalam pendidikan tentunya terdapat proses belajar. Keberhasilan dan ketuntasan belajar siswa penting untuk diperhatikan, karena salah satu keberhasilan yang ingin dicapai adalah peningkatan prestasi belajar yang diperoleh siswa (dalam, Arianita 2013).

Prestasi belajar merupakan pengukuran dan penilaian dari hasil belajar yang telah dilakukan oleh siswa setelah melakukan proses pembelajaran. Menurut Djimarah (2012:24), "prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa selama proses belajar mengajar dalam kurun waktu tertentu". Prestasi belajar dapat tercipta apabila proses belajar tercipta dengan baik, efektif, efisien, dan sistematis. Namun dalam kenyataannya hanya beberapa siswa yang aktif di dalam pembelajaran dan yang lain cenderung pasif, dan guru masih mendominasi kelas dengan model pembelajaran ceramah. Dalam kegiatan tersebut siswa cenderung cepat bosan dan tidak memahami pelajaran yang disampaikan. Siswa tidak berperan aktif dalam proses pembelajaran. Mereka hanya pasif mendengarkan ceramah yang disampaikan oleh guru. Guru juga belum menggunakan model dan media pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk lebih mudah memahami dan mengingat materi. Sehingga, siswa tidak mendapat kesempatan untuk berinteraksi dengan siswa lainnya dengan cara diskusi.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, pada kelas VII MTs Tarbiyatul Islam Soko-Tuban, tentang penerapan model

pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada mata pelajaran IPS belum terpusat pada siswa. Diantaranya pembelajaran yang disampaikan oleh guru masih bersifat hafalan. Sehingga belum dapat menciptakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan bagi siswa. Prestasi belajar Siswa dalam mata pelajaran IPS dengan model ceramah yang biasa digunakan guru dalam menyampaikan materi, masih belum maksimal. Sehingga, banyak siswa yang prestasi belajarnya rendah. Faktor terjadinya permasalahan ini karena guru belum mengaplikasikan model pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

Permasalahan tersebut memerlukan solusi, salah satunya dengan menggunakan pembelajaran yang inovatif. Pembelajaran inovatif adalah suatu proses pembelajaran yang dirancang berbeda dengan pembelajaran pada umumnya. Salah satunya menerapkan model pembelajaran. Model pembelajaran adalah upaya mengimplementasikan dan melaksanakan strategi serta rencana pembelajaran yang telah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun dapat tercapai secara optimal (Rusman 2010:132). Salah satu model pembelajaran yang digunakan peneliti untuk masalah tersebut adalah model pembelajaran *Quiz Team*. Menurut Silberman (dalam saptu, 2018:166) model *Quiz Team* ini siswa dibagi menjadi tiga tim. Setiap siswa dalam tim bertanggung jawab untuk menyiapkan kuis jawaban singkat, dan tim yang lain menggunakan waktunya untuk memeriksa catatan.

Kelebihan dan kelemahan model pembelajaran *Quiz Team* menurut Sanjaya (dalam Bintara 2017:13). 1). Siswa tidak terlalu menggantungkan diri pada guru, akan tetapi dapat menambah kepercayaan dan kemampuan berpikir sendiri. 2). Dapat mengembangkan kemampuan mengungkapkan ide atau gagasan. 3). Dapat membantu siswa untuk merespon orang lain. 4). Menggunakan informasi dan kemampuan belajar abstrak menjadi nyata. Adapun kelemahannya adalah 1). Dengan luasnya pembelajaran maka apabila keleluasan itu tidak optimal maka tujuan dari apa yang dipelajari tidak akan tercapai.

2).Penilaian kelompok dapat membutuhkan penilaian secara individu apabila guru tidak jeli dalam pelaksanaannya.
3).Mengembangkan kesadaran berkrompok memerlukan waktu yang panjang.

Selain model pembelejaraan, salah satu upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa adalah dengan menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan merangsang proses terjadinya belajar pada siswa (Aqib 2014:50). Media pembelajaran tersebut membantu guru dalam menyampaikan materi dan membantu siswa agar lebih mudah dalam menerima dan memahami materi yang disampaikan oleh guru, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Media yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan media Pohon Pintar.

Menurut Wiratsiwi, (dalam chiphani dkk, 2017: 16) pohon pintar merupakan jenis media proyeksi yang tidak bergerak. Media ini dinamakan pohon pintar karena berbentuk seperti pohon yang memiliki ranting, daun, dan buah. Pohon tersebut memiliki beberapa buah yang di dalamnya berisi penjelasan tentang materi IPS yang nantinya media tersebut digunakan sebagai penunjang model pembelajaran. Dengan menggunakan media yang menarik, diharapkan siswa dapat lebih aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan dalam proses pembelajaran dikelas. Kelemahan dan kelebihan media pohon pintar Menurut (Akbar dkk,2019:32) kelebihan pohon pintar yaitu: 1). Menimbulkan semangat pada siswa. 2). Meningkatkan interaksi yang lebih langsung antara siswa dengan lingkungan dan kenyataan. 3). Memungkinkan siswa belajar dengan kemampuan dan minat masing-masing. Adapun kelemahannya yaitu dalam pembuatan medianya terlalu rumit, Siswa sulit merangkai konsep-konsep yang akan dipahami, Siswa sulit menyatukan/menghubungkan konsep satu dengan konsep lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian Andy sapta (2018) yang mengatakan bahwa keaktifan belajar siswa meningkat

setelah diberi perlakuan dengan Model pembelajaran *Quiz Team* berbantuan media dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan suatu penelitian tentang “Eksperimentasi model pembelajarn *Quiz Team* dengan berbantuan mdia pohon pintar terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS pokok bahasan aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan kelas VII MTs Tarbiyatul Islam Soko-Tuban semester genap tahun pelajaran 2019/2020.

Tujuan penelitian adalah Untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar antara siswa yang menggunakan model pembelajaran *Quiz Team* dengan berbantuan media pohon pintar, dengan siswa yang tidak menggunakan model pembelajaran dengan berbantuan media tersebut terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS pokok bahasan aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan kelas VII MTs Tarbiyatul Islam Soko-Tuban semester genap tahun pelajaran 2019/2020.

Kegunaan penelitian ini antara lain: (1) diharapkan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS kelas VII. (2) Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan perbaikan bagi guru dalam proses kegiatan belajar mengajar siswa kelas VII pelajarn IPS. (3) Diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan pada bidang pembelajaran IPS, dan dapat dijadikan sebagai umpan balik untuk meningkatkan efisiensi pembelajaran IPS. (4) Dapat meningkatkan kemampuan mengajar, memberikan pengetahuan tentang keterkaitan materi pelajaran IPS sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang akan dipelajari selanjutnya, dan sebagai bahan informasi/referensi dalam melakukan penelitian dalam pokok bahasan yang

berbeda. (5) Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain, baik yang bersifat mengembangkan maupun penelitian sejenis yang bersifat memperluas sebagai pelengkap kajian pustaka.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *Quasi-Experimental design*. Penelitian dilaksanakan di MTs Tarbiatul Islam Soko-Tuban dengan subjek penelitian seluruh siswa kelas VII MTs Tarbiatul Islam Soko-Tuban berjumlah 100 siswa sebagai populasi, sedangkan sampelnya adalah siswa kelas VII-A berjumlah 31 siswa dan kelas VII-B berjumlah 31 siswa. Teknik sampling yang digunakan adalah *probability sampling (cluster random sampling)*.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, metode dokumentasi, dan metode tes. Metode observasi digunakan untuk mengobservasi pengumpulan data, dan melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti mengetahui jumlah kelas dan jumlah siswa pada setiap kelasnya. Metode dokumentasi digunakan untuk mencari data-data atau dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Metode tes digunakan untuk mengatur ada atau tidaknya perbedaan serta besarnya kemampuan obyek yang diteliti. Jenis tes yang digunakan adalah tes prestasi belajar. Instrumen tes prestasi belajar yang digunakan untuk pengumpulan data adalah soal tes prestasi belajar sebanyak 20 soal pilihan ganda yang sebelumnya terdiri dari 25 soal pilihan ganda yang diuji menggunakan validitas isi, validitas konsistensi internal, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda. Teknik analisis data atau pengujian hipotesis menggunakan teknik statistik uji *t* dengan rumus *Separated Varians* dan dilakukan analisis uji prasyarat diantaranya adalah uji normalitas menggunakan metode *Lilliefors*, uji homogenitas menggunakan metode

Bartlett, serta uji keseimbangan menggunakan uji *t* dua pihak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode observasi yang dilakukan peneliti pada saat pembelajaran dikelas menunjukkan bahwa pembelajaran yang disampaikan oleh guru masih menggunakan model pembelajaran ceramah. dengan menggunakan metode ceramah yang didominasi oleh guru, siswa hanya duduk menerima informasi, dan siswa tidak ikut terlibat secara langsung dalam suatu pembelajaran sehingga Keaktifan belajar siswa rendah disebabkan siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru sehingga siswa bosan dan lebih asyik dengan aktivitasnya sendiri ada yang mengobrol dengan temannya, peran guru lebih mendominasi disini guru dianggap satu-satunya sumber informasi, strategi pembelajaran yang digunakan guru saat mengajar belum memfasilitasi siswa untuk aktif di kelas maksud dari belum memfasilitasi siswa disini adalah siswa tidak diberikan kesempatan untuk mengajukan atau menanggapi materi yang sudah diberikan.

Peneliti mengambil dua kelas secara *cluster random sampling* kemudian diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran *Quiz Team* dengan berbantuan media pohon pintar dengan model pembelajaran ceramah. Setelah diberikan perlakuan siswa diberikan soal tes prestasi untuk evaluasi pembelajaran, dimana soal tesnya sudah diuji validitas isi, uji validitas konsistensi internal, uji reliabilitas, uji tingkat kesukaran, serta uji daya pembeda yang berjumlah 20 soal pilihan ganda.

Data hasil tes prestasi belajar siswa kemudian dilakukan analisis data dengan menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, serta uji hipotesis. Dari hasil uji normalitas menggunakan metode *Lilliefors* disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1.
Analisis Uji Normalitas Data Nilai Tes Prestasi Belajar

| Kelas | L_{hitung} | L_{tabel} | Keputusan Uji | Data Berdistribusi |
|------------------|--------------|-------------|----------------|--------------------|
| Kelas Eksperimen | 0,137272 | 0,144 | H_0 Diterima | Distribusi Normal |
| Kelas control | 0,103232 | 0,144 | H_0 Diterima | Distribusi Normal |

Berdasarkan tabel 1 analisis uji normalitas dengan menggunakan metode *Lilliefors* di atas menunjukkan bahwa H_0 Diterima, karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ dengan $\alpha = 5\%$ dan $DK = \{L|L > L_{\alpha;n}\}$, maka $L_{hitung} \notin DK$ sehingga kesimpulannya

kedua sampel kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Sedangkan uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan metode *Bartlett*. Berikut disajikan tabel analisis uji homogenitas dengan metode *Bartlett* :

Tabel 2.
Analisis Uji Homogenitas Data Nilai Tes Prestasi Belajar

| Kelas | χ^2_{hitung} | χ^2_{tabel} | Keputusan Uji | Kesimpulan |
|------------------|-------------------|------------------|----------------|----------------|
| Kelas Eksperimen | | | | |
| Kelas control | 1,2497 | 3,841 | H_0 Diterima | Sampel Homogen |

Berdasarkan tabel 2 analisis uji homogenitas dengan menggunakan metode *Bartlett* di atas menunjukkan bahwa H_0 Diterima, karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ dengan $\alpha = 5\%$ dan $DK = \{\chi^2|\chi^2 > \chi^2_{\alpha,k-1}\}$, maka $\chi^2_{hitung} \notin DK$ sehingga kesimpulannya kedua sampel tersebut berasal dari populasi

yang sama (homogen). Pengujian hipotesis menggunakan *t-test* untuk mengetahui adakah perbedaan prestasi belajar matematika antara model NHT dengan Kontekstual yang disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.
Analisis Uji Hipotesis Data Nilai Tes Prestasi Belajar

| Kelas | t_{hitung} | t_{tabel} | Keputusan Uji | Kesimpulan |
|------------------|--------------|-------------|---------------|---------------|
| Kelas Eksperimen | | | | |
| Kelas control | 2,0762 | 2,0002 | H_0 Ditolak | Ada perbedaan |

Berdasarkan pada tabel 3 analisis uji hipotesis di atas menunjukkan bahwa H_0 Ditolak, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $\alpha = 5\%$ dan $DK = \{t|t < -2,0002 \text{ atau } t > 2,0002\}$, maka $t_{hitung} \in DK$ sehingga kesimpulannya adalah ada perbedaan model pembelajaran

Quiz Team dengan berbantuan media pohon pintar terhadap prestasi belajar. Hasil tes prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS pada pokok bahasan Aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan kelas VII-A (kelas eksperimen) dan kelas VII-B (kelas kontrol) dipaparkan pada tabel berikut:

Tabel 4.
Rangkuman Data Tes Prestasi Belajar Ips
Pokok Bahasan Aktivitas Manusia Dalam Memenuhi Kebutuhan

| Kelas | Statistik | | | |
|------------------|-----------|---------|------------|-----------|
| | \bar{X} | S | X_{maks} | X_{min} |
| Kelas Eksperimen | 76,77 | 8,01544 | 95 | 55 |
| Kelas Kontrol | 71,61 | 11,2833 | 90 | 45 |

Berdasarkan tabel 4. Rangkuman data tes prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS pada pokok bahasan Aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikansi antara prestasi belajar siswa kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran rata-rata nilainya adalah 71,61 sehingga dapat dilihat bahwa prestasi belajar siswa kelas eksperimen (model pembelajaran *Quiz Team* dengan berbantuan media pohon pintar) lebih baik daripada prestasi belajar siswa kelas kontrol (Model Ceramah).

Penerapan model pembelajaran *Quiz Team* dengan berbantuan media pohon pintar pada penelitian ini mampu menciptakan kondisi pembelajaran yang lebih efektif, siswa dituntut untuk bertanggung jawab terhadap diri sendiri dan tidak ada siswa yang mendominasi dalam setiap kelompoknya sehingga setiap siswa dapat memahami materi yang dipelajari. Hal ini sesuai dengan penelitian Andy Sapta (2018) yang mengatakan bahwa penggunaan Model pembelajaran *Quiz Team* berbantuan media dapat meningkatkan keaktifan belajar, menciptakan pembelajaran yang lebih efektif, dan lebih memiliki tanggung jawab atas kelompoknya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian pengembangan ini, dapat disimpulkan bahwa: ada perbedaan model pembelajaran *Quiz Team* dengan berbantuan media pohon pintar dengan model pembelajaran ceramah terhadap

Quiz Team dengan berbantuan media pohon pintar dan model pembelajaran ceramah yang diterapkan pada kelas kontrol. Perbedaan yang signifikansi terjadi pada rata-rata nilai prestasi belajar, dimana kelas eksperimen rata-rata nilainya adalah 76,77 dan kelas kontrol

Sedangkan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran ceramah cenderung pasif dalam mengajukan dan menjawab pertanyaan, dalam mengikuti proses pembelajaran kurang aktif karena siswa hanya sebagai penerima informasi dari guru.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan model pembelajaran *Quiz Team* dengan berbantuan media pohon pintar dengan model pembelajaran ceramah terhadap prestasi belajar siswa kelas VII MTs Tarbiyatul Islam Soko-Tuban pokok bahasan aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan semester genap tahun pelajaran 2019/2020. Hal ini terlihat dari siswa yang diterapkan model pembelajaran *Quiz Team* dengan berbantuan media pohon pintar menghasilkan prestasi belajar yang lebih baik jika dibandingkan dengan siswa yang diterapkan model pembelajaran ceramah.

prestasi belajar siswa pokok bahasan aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan kelas VII MTs Tarbiyatul Islam Soko-Tuban Semester Genap Tahun Pelajaran 2019/2020.

DAFTAR RUJUKAN

- Akbar, siahan, dkk. 2018. *Media Pohon Pintar Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Smp Hkbp Sei Mati Kelas Viii A Tahun Ajaran 2018/2019*. 29-42..
- Aqib, Z. 2014. *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung. Penerbit Yrama Widya.
- Arianita, K. 2013. *Efektivitas Model Pembelajaran Inkuiri dalam Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 1 Kasihan Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2012/2013*. 54-58.
- Bintara, A.C.2017. *Pengaruh Metode Pembelajaran Aktif Tipe Quiz Team Berbantuan Question Card Terhadap Peningkatan Hasil Belajar*
- Ciphani, Yuniato, dkk. 2017. *Pengaruh Media Pohon Pintar Ppkn Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Kelas Viii Mts Bustanul Ulum Panti Tahun Pelajaran 2017/2018*. Vol 1(1). Diakses pada 20 Deember 2019.
- Djamrah, Syaiful Bahri. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Rusman. 2010. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta. Rajawali Pers.
- Sapta, A. 2018. *Peningkatan Hasil Belajar Sukubanyak Melalui Model Pembelajaran Quiz Team Berbantuan Aplikasi Maple*, Vol 2(2), 166-170.
- Silberman. 2010. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung : Nusa Media.